STUNTING – PERCEPATAN PENURUNAN

2024

PERBUP. KUTAI KARTANEGARA NO. 41, BD 2024/NO. 41, 17 HLM.

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NO. 41 TAHUN 2024 TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

ABSTRAK

- Penurunan Stunting merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan, pelaksanaan kegiatan penurunan *stunting* merupakan manifestasi dari kesungguhan dan konsistensi komitmen pemerintah daerah dalam melindungi masyarakat dari bahaya kondisi gagal tumbuh kembang pada anak di bawah lima tahun. Pelaksanaan percepatan penurunan *stunting* memerlukan intervensi spesifik, intervensi sensitif, dan dukungan teknis yang dilaksanakan secara holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi di antara pemerintah daerah, pemerintah desa dan pemangku kepentingan.
- Dasar hukum Peraturan Bupati ini adalah : UUD 1945 Pasal 18 ayat (6); UU No. 27 Tahun 1959; UU No. 23 Tahun 2014; PERPRES No. 83 Tahun 2017; PERPRES No. 72 Tahun 2021; PERKA BKKB No. 12 Tahun 2021; PERBUP KUTAI KARTANEGARA No. 66 Tahun 2019.
- Bahwa Peraturan Bupati ini mengatur tentang pedoman pelaksanaan percepatan penurunan stunting di Kabupaten Kutai Kartanegara. Peraturan ini bertujuan untuk merumuskan kebijakan strategi percepatan penurunan stunting dan menguatkan peran pelaksana dalam percepatan penurunan stunting. Pilar percepatan penurunan stunting dicapai melalui percepatan target tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030 di daerah melalui pelaksanaan 5 (lima) pilar dalam percepatan penurunan stunting. Target tahunan prevalensi stunting ditetapkan sebesar 14,1 % (empat belas koma satu persen) di tahun 2025 dan 13,8 % (tiga belas koma delapan persen) di tahun 2026 dengan sasaran kegiatan percepatan penurunan stunting meliputi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif. Koordinasi penyelenggaraan percepatan penurunan stunting dengan membentuk tim percepatan penurunan stunting serta melibatkan peran lembaga/organisasi nonpemerintah, lembaga masyarakat desa dan perangkat daerah terkait. Pemerintah Daerah dan pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting, didukung dengan sistem manajemen data terpadu di pusat, daerah dan desa melalui mekanisme Satu Data Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pembiayaan percepatan penurunan stunting berasal dari anggaran pendapatan dan belanja Daerah, anggaran pendapatan dan belanja desa dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

CATATAN : - Perbup ini berlaku pada tanggal diundangkan, 27 Desember 2024.